

*Teks "Tradisi Belis: Simbol Budaya yang Menyimpan Beban Finansial di Era Modern" — untuk soal nomor 22 s.d. 25*

### Soal Nomor 22

---

Apa makna kata sesepuh pada teks tersebut?

**Jawaban: B. orang yang dituakan atau dijadikan pemimpin**

**Pembahasan:** Dalam konteks kalimat 'para sesepuh desa atau orang-orang tua, kadang terlalu kukuh untuk mempertahankan tradisi', kata 'sesepuh' merujuk pada tokoh yang dituakan/dihormati dan memiliki pengaruh/kepemimpinan dalam masyarakat adat, bukan sekadar keluarga yang dihormati warga, masyarakat umum, perangkat desa formal, atau makna terkait pernikahan/anak.

### Soal Nomor 23

---

Tradisi belis memiliki banyak nilai positif. Manakah gagasan penjelas yang mendukung gagasan pokok tersebut?

**Jawaban: D. Belis menjadi wahana penghormatan dan juga penyatuan kedua pihak keluarga.**

**Pembahasan:** Teks menyatakan 'Belis melambangkan penghormatan kepada wanita dan penyatuan keluarga' serta 'sebagai simbol penyatuan dua komunitas besar, yakni keluarga kedua belah pihak' — ini adalah nilai positif utama yang mendukung gagasan pokok. Pilihan A dan C justru menggambarkan sisi permasalahan/beban (bukan nilai positif). Pilihan B kurang tepat karena teks menyebut belis sebagai representasi keseriusan pihak LAKI-LAKI (bukan simbol dari pihak perempuan). Pilihan E terlalu spesifik/tidak akurat karena teks menyebutkan variasi bentuk belis (gading gajah, sarung tenun) sesuai status, bukan keharusan mutlak satu bentuk.

### Soal Nomor 24

---

Bagaimana hubungan makna antara paragraf kedua dan ketiga pada teks tersebut?

**Jawaban: E. Paragraf ketiga memaparkan dampak negatif tradisi belis, meskipun maknanya baik seperti yang dijelaskan di paragraf kedua.**

**Pembahasan:** Paragraf kedua menjelaskan makna dan nilai positif belis (penghormatan, penyatuan keluarga), sedangkan paragraf ketiga diawali dengan 'Meskipun belis mengandung nilai-nilai yang positif, tantangannya saat ini adalah...' yang secara eksplisit memaparkan dampak negatif (beban finansial, konflik, tekanan mental) meski maknanya baik — hubungan kontras/konsesif ini paling tepat digambarkan pilihan E, bukan sekadar pertentangan tanpa penjelasan (A), bukan alasan pelestarian (B), bukan perbandingan antardaerah (C), dan bukan tata laksana filosofis (D).

### Soal Nomor 25

---

'Dengan demikian, perlu untuk memikirkan ulang makna belis dan menetapkan cara ataupun perhitungan besaran belis yang lebih fleksibel.' Kalimat tersebut dapat menjadi kesimpulan yang sesuai teks argumentasi tersebut karena ....

**Jawaban: E. menyimpulkan solusi konkret untuk masalah yang dibahas, yaitu beban finansial akibat belis**

**Pembahasan:** Kalimat tersebut menawarkan solusi (memikirkan ulang makna dan fleksibilitas perhitungan belis) atas masalah utama yang dibahas sepanjang teks, yaitu beban finansial dan konflik akibat tuntutan belis yang tinggi — sehingga tepat sebagai kesimpulan berupa solusi konkret. Pilihan A hanya soal pelestarian tanpa solusi konkret terhadap masalah beban; B bertentangan dengan teks (teks tidak mengusulkan penghapusan, melainkan fleksibilitas); C tidak akurat karena teks menegaskan belis punya makna lebih dari sekadar materi; D hanya merangkum masalah tanpa menawarkan solusi seperti yang diminta kesimpulan tersebut.